



Profil Sarana dan Prasarana Olahraga dalam Pelaksanaan Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Nadya Pangesti Putri, Zarwan, Nurul Ihsan, Dessi Novita Sari

Pendidikan Olahraga, fakultas ilmu keolahragaan, universitas negeri padang, Indonesia

cecenadyap.putri@gmail.com, zarwan@fik.unp.ac.id, nurul_ikhsan@gmail.com,

dessinovita10@fik.unp.ac.id

Kata Kunci : Sarana dan prasana, olahraga, PJOK

Abstrak : Masalah penelitian ini adalah belum diketahuinya kondisi sarana dan prasarana olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-kecamatan Padang Utara Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-kecamatan Padang Utara dan mengetahui jumlah sarana dan prasarana olahraga di Sekolah Menengah Pertama Negeri se-kecamatan Padang Utara. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana 3 sekolah SMP Negeri Se-Kecamatan Padang Utara. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei yang dilakukan. Hasil penelitian ini rata-rata sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP Negeri 7 Padang adalah 34% dalam kategori kurang. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP Negeri 25 Padang adalah 28% dalam kategori kurang. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP Negeri 40 Padang adalah 21% dalam kategori kurang.

Keywords : *Facilities and infrastructure, sports, PJOK*

Abstract : *The problem of this research is that the condition of sports facilities and infrastructure is not yet known in State Junior High Schools in the district of North Padang. sports at State Junior High Schools in the district of North Padang. This type of research is descriptive quantitative. The population and sample in this study were the facilities and infrastructure of 3 public junior high schools in North Padang District. The instrument used is an observation sheet as a data collection tool to record the results of the survey conducted. The results of this study were the average physical education facilities and infrastructure of SMP Negeri 7 Padang was 34% in the poor category. Physical education facilities and infrastructure for SMP Negeri 25 Padang are 28% in the poor category. Physical education facilities and infrastructure for SMP Negeri 40 Padang are 21% in the poor category in the poor category.*

PENDAHULUAN

Menurut Ikhsan (2017) "Pendidikan merupakan sebuah wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya anak bangsa sebagai generasi penerus". "Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia, mempersiapkan sumber daya yang

berkualitas, memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang sangat pesat, untuk itulah pendidikan harus berorientasi ke masa depan yang memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan yang sangat kompleks" (Nur, Nirwandi & Asmi, 2018). "Pendidikan sangat penting diberikan sejak kecil.

Pendidikan dapat diterima dari mana saja yaitu, pendidikan yang diberikan dari orang tua, pendidikan yang diberikan di sekolah, bahkan pendidikan juga dapat diperoleh dari lingkungan sekitar” (Dewi & Sepriadi, 2021).

“Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran wajib di setiap satuan tingkat SD dan sekolah menengah” (Suwirman, Ihsan, dan Sepriadi, 2018). Sementara menurut Hardiansyah (2018) “Mata pelajaran penjasorkes adalah mata pelajaran yang sebagian besar materinya dilakukan dengan praktek oleh sebab itu untuk dapat mengajar mata pelajaran penjasorkes tersebut dibutuhkan keadaan tubuh yang prima”. Bukan hanya itu Kelancaran pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat di ukur salah satunya dari ketersediaan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana olahraga dalam pelaksanaan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Sarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk dan jenis peralatan serta perlengkapan yang di gunakan dalam kegiatan olahraga. Sedangkan prasarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari tempat olahraga dalam bentuk bangunan di atasnya dan batas fisik yang statusnya jelas dan memenuhi persyaratan di tetapkan untuk pelaksanaan program kegiatan olahraga. Jika sarana prasarana dan olahraga kurang memadai, maka pembelajaran tidak akan berlangsung dengan optimal (Saputri, 2014).

Menurut Nur, Nirwandi & Asmi, (2018) “Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan faktor penting dalam suksesnya

pembelajaran pendidikan jasmani, Jadi sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang sesuai dan akan lebih bagus kalau setiap sekolah mempunyai sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pengajaran Pendidikan jasmani (Penjas)”. Keberadaan sarana dan prasarana di perlukan dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan, khususnya di jenjang Sekolah Menengah Pertama. Kelengkapan sarana prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang di miliki sekolah, akan lebih memudahkan siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran sesuai materi.

Berdasarkan hasil observasi, maka timbul suatu permasalahan yang perlu diangkat dalam suatu penelitian yang berhubungan dengan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmnai Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri se-Kecamatan Padang Utara Tahun 2022. Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Padang Utara ada tiga, yaitu SMP Negeri 7 Padang, SMP Negeri 25 Padang dan SMP Negeri 40 Padang. Sekolah dengan kualitas pendidikan yang baik, tentu memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang jumlah dan kualitas sarana dan prasarana yang ada di sekolah serta guru yang dapat memodifikasi sarana dan prasarana yang ada di sekolah, terutama lapangan sekolah luasnya terbatas karena minimnya lahan sekolah.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan metode survei. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri se-Kecamatan Padang Utara, Kota padang pada bulan Oktober 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana

SMP Negeri se-Kecamatan Padang Utara berjumlah 3 sekolah. Sampel dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana SMP Negeri se-Kecamatan Padang Utara yang berjumlah 3 sekolah yakni: 1) SMP Negeri 7 Padang, 3) SMP Negeri 25 Padang, 3) SMP Negeri 40 Padang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 1) Observasi, 2) Dokumentasi, 3) Instrumen Penelitian. Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Dengan rumus yang dikemukakan oleh Anas Sudjana dalam Trina, Z., Kamaruddin, T., & Purnomowati, D. R. (2017) sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentase

F = Jumlah Fasilitas yang tersedia

N = Jumlah Fasilitas ideal

Untuk menentukan kategori diklasifikasikan sebagai berikut:

a) Presentase 0% sampai dengan 20% = kurang sekali

b) Presentase 21% sampai dengan 40% = kurang

c) Presentase 41% sampai dengan 60% = cukup

d) Presentase 61% sampai dengan 80% = baik

e) Presentase 81% sampai dengan 100% = sangat baik

HASIL

1. Observasi Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Padang

Tabel 1. Hasil Observasi Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Padang

No	Sarana dan Prasarana	Persentase	Kategori
1	Atletik	13%	Kurang Sekali

2	Permainan	49%	Sedang
3	Aktifitas Ritmik	25%	Kurang
4	Bela Diri	50%	Sedang
Rata-Rata		34%	Kurang

2. Observasi Sarana dan Prasarana SMP Negeri 25 Padang

Tabel 2. Hasil Observasi Sarana dan Prasarana SMP Negeri 25 Padang

No	Sarana dan Prasarana	Persentase	Kategori
1	Atletik	29%	Kurang
2	Permainan	61%	Baik
3	Aktifitas Ritmik	22%	Kurang
4	Bela Diri	0%	Kurang Sekali
Rata-Rata		28%	Kurang

3. Observasi Sarana dan Prasarana SMP Negeri 40 Padang

Tabel 3. Hasil Observasi Sarana dan Prasarana SMP Negeri 40 Padang

No	Sarana dan Prasarana	Persentase	Kategori
1	Atletik	26%	Kurang
2	Permainan	27%	Kurang
3	Aktifitas Ritmik	30%	Kurang
4	Bela Diri	0%	Kurang Sekali
Rata-Rata		21%	Kurang

PEMBAHASAN

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani merupakan sarana yang dibutuhkan dalam Hasil penelitian menunjukkan 3 sekolah berkategori kurang belum mempunyai kesiapan sarana dan prasarana dalam mengimplementasikan kurikulum 2013. Kurangnya kesiapan tersebut dikarenakan

belum semua sekolah mempunyai jumlah sarana yang dibutuhkan, seperti lapangan olahraga dan sarana yang lainnya. Hal tersebut harus menjadi perhatian sekolah untuk membangun fasilitas olahraga yang lengkap dan memadai.

Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dapat disediakan SMP Negeri Se-Kecamatan Padang Utara dikarenakan kemampuan sekolah dalam pengadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani relatif terbatas. Walaupun ketersediaan sarana dan prasarana yang terbatas namun hal ini bukan merupakan hambatan bagi sekolah dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolahnya masing-masing sebab dengan keterbatasan sarana dan prasarana yang mampu disediakan sekolah tersebut justru menjadi tantangan yang harus diatasi oleh pihak sekolah bersama-sama dengan guru pendidikan jasmani guna mencari solusi terbaik untuk permasalahan ini. Selain itu sarana dan prasarana yang cukup memadai dapat berefek ke prestasi olahraga sekolah seperti O2SN dan perlombaan yang lainnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP Negeri 7 Padang adalah 34% dalam kategori kurang. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP Negeri 25 Padang adalah 28% dalam kategori kurang. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani SMP Negeri Padang adalah 21% dalam kategori kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. P., & Sepriadi, S. 2021. *Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal*. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 2(2), 205-215.
- H. Nur, Nirwandi, and A. Asmi. 2018. "Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SMA N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar", *jm*, vol. 3, no. 2, pp. 93-101, Dec. 2018
- Hardiansyah, S. 2018. *Tinjauan Status Gizi Guru Penjasorkes Sekolah Dasar di Kecamatan Sungai Beremas*. *Jurnal JPDO*, 1(1), 161-165.
- Ikhsan, N. 2017. *Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kinerja Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dalam Pengelolaan Pembelajaran*. *Jurnal MensSana*, 2(1), 55-64.
- Saputri, V. V. I. 2014. *Survei Sarana Dan Prasarana Olahraga Penunjang Proses Pembelajaran Penjasorkes Dan Pemanfaatannya Di Sekolah Luar Biasa Kabupaten Temanggung Tahun 2013*. *Active - Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 3(11), 1402-1407. <https://doi.org/10.15294/active.v3i11.4273>
- Suwirman, S., Ihsan, N., & Sepriadi, S. 2018. *Hubungan status gizi dan motivasi berprestasi dengan tingkat kondisi fisik siswa ppls cabang pencak silat sumatera barat*. *Sporta Saintika*, 3(1), 410-422.

Trina, Z., Kamaruddin, T., & Purnomowati, D. R. (2017). *Penerapan media animasi audio visual menggunakan software powtoon untuk meningkatkan hasil belajar IPS SMP negeri 16 banda aceh. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi*, 2(2).